

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK**

**SILAT PSHT DI MTS N 5 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Maskunah Luk Luk Irridak Diana**

**15.10.927**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Drs. H. Gijanto M.Pd**

**Ali Mustaqim M.Pd**

Hal : Skripsi  
Sdri. Maskunah Luk Luk Irridak Diana

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
IIQ An-Nur  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Maskunah Luk Luk Irridak Diana  
NIM : 15.10.927  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul : Kesetiahatian Para Pesilat (Studi tentang Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Pundong)

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasslammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

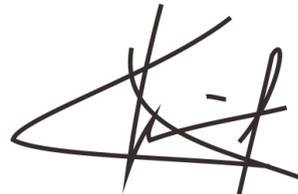
Yogyakarta, 09 Desember 2019

**Pembimbing I**



**Drs. H. Gijanto M.Pd**  
NIY: 03.30.24

**Pembimbing II**



**Ali Mustaqim M.Pd**  
NIDP: 2120108903

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Maskunah Luk Luk Irridak Diana  
NIM : 15.10.927  
Tempat/ Tgl Lahir : Magelang, 15 Desember 1997  
Fakultas : Tarbiyah  
Jur./ Prodi/ Smt : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ VIII (Delapan)  
Alamat : Jln. Lettu Subandi Rt 05 Rw 03, Truni, Candisari,  
Windusari, Magelang, Jawa Tengah.  
No. Telp/ HP : 085729911362  
Judul Skripsi : Kesetiahatian Para Pesilat ( Studi tentang Pendidikan  
Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat  
Persaudaraan Setia Hati Terate di MTs N 5 Bantul)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi) kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Desember 2019

Saya yang mengajukan



**Maskunah Luk Luk Irridak .D**

**NIM. 15.10.927**

HALAMAN PENGESAHAN  
Nomor: 1013/AK/IIQ/TY/III/2020

Skripsi dengan judul:

**NILAI - NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM EKSTRAKURIKULER  
PENCAK SILAT PSHT DI MTs N 5 BANTUL**

Disusun Oleh:

**MASKUNAH LUK LUK IRRIDAK DIANA**

NIM : 15.10.927

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
Telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 85 (B+) dalam siding ujian munaqosyah  
pada hari Sabtu, tanggal 22 Februari 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901

Penguji II

**Samsudin, M.Pd.I**  
NIDN: 2131088501

Pembimbing I

**H. Gijanto, M.Pd.**  
NIY: 03.30.24

Pembimbing II

**Ali Mustaqim, M.Pd.I**  
NIDN: 2120108903

Ketua Sidang

**Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.**  
NIDN: 2102106501

Sekretaris Sidang

**Ali Mustaqim, M.Pd.I**  
NIDN: 2120108903

Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901

## MOTTO

*Sepiro gedhene sengsoro yen tinompo among dadi cubo*

**(Seberapa beratnya cobaan jika diterima dengan tulus ikhlas maka itu hanya akan  
menjadi ujian semata)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan tulus hati dan penuh cinta, Karya sederhana ini ku  
persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Institut Ilmu Alquran (IIQ) An-Nur Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi peneliti.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnyalah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī rūhī*, K.H. Nawawi Abdul Aziz (alm.), Ibu Nyai Hj. Walidah (almh.), yang selalu menjadi teladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa kenal lelah. Ibu Nyai Hj. Zumrotun, beserta seluruh *zuriyyah* Al-Ma'had An Nur yang telah ikhlas dan membimbing dalam proses mengaji serta mendoakan untuk kesuksesan dalam penelitian.

2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua yayasan Al-Ma'had An Nur terimakasih atas do'a dan motivasi untuk kesuksesan dunia dan akhirat.
3. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto M.Si, selaku Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta, yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
4. Bapak DR. H. Munjahid M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta, yang menjadi inspirasi bagi peneliti.
5. Bapak Drs. H. Gijanto, M. Pd dan Ali Mustaqim, M. Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran atas tersusunnya karya ilmiah ini.
6. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf IIQ An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, serta wawasan dan pengalaman selama peneliti belajar semoga menjadikan ilmu bermanfaat dan menjadikan lantaran amal jariyah kepada Allah SWT.
7. Segenap Guru dan Karyawan MTs N 5 Bantul yang telah mendukung adanya penelitian ini.
8. Abah dan Ibu serta semua keluarga besarku yang selalu mencurahkan cinta, kasih dan sayangnya serta memberikan dorongan dan do'a kepadaku.
9. Segenap keluarga besar kompleks Al-Maghfiroh yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih banyak atas motivasi dan semangat kalian.
10. Semua pihak yang mendukung atas terselesainya skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang dari-Nya. *Jazakumullahu ahsanal jaza' . Amin.*

Yogyakarta, 10 Januari 2020  
Peneliti



**Maskunah Luk Luk I. D.**  
**NIM. 15.10.927**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	SY	es dan ye
شاد	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ضاد	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ---	Fathah	a	A
---ِ---	Kasrah	i	I
---ُ---	Dammah	u	U

Contoh: 1. كَتَبَ = *kataba*, 2. يَذْهَبُ = *yazhabu*, 3. سَأَلَ = *su'ila*,  
4. ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـيَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـوَ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh: 1. كَيْفَ = *kaifa*, 2. هَوَّلَ = *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

موسى *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti

موجب *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قلوبهم *qulūbuhum*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf

yang diberi tanda syaddah itu. Contoh: 1. رَبَّنَا = *rabbana*, 2. كَبَّرَ  
= *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti : 1) الْكَرِيمَ الْكَبِيرَ = *al-karīm al-kabīr*, 2) الرَّسُولَ النَّسَاءَ = *al-rasūl al-nisā'*
- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti : 1. الْعَزِيزَ الْحَكِيمَ = *al-Azīz al-hakīm*
- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti : 1. يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh: 1. شَيْءٌ = *syai'un*, 2. أَمَرْتُ = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

- a) وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn,*  
 b) فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: 1. وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
ABSTRAK .....	xvi
DAFTAR ISI .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	20

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Ekstrakurikuler .....	23

2. Visi, Misi dan Fungsi Ekstrakurikuler .....	24
<b>B. Nilai</b>	
1. Pengertian Nilai .....	26
2. Sumber Nilai.....	27
3. Fungsi Nilai .....	29
4. Macam-macam Nilai .....	30
5. Karakteristik Nilai .....	31
<b>C. Pendidikan Karakter</b>	
1. Pendidikan .....	32
2. Karakter .....	35
3. Pendidikan Karakter .....	37
4. Tujuan Pendidikan Karakter .....	39
5. Prinsip Pendidikan Karakter .....	40
6. Nilai-nilai Karakter .....	41
7. Strategi Pendidikan Karakter .....	44

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

A. Letak Geografis MTs N 5 Bantul.....	46
B. Sejarah Berdiri MTs N 5 Bantul .....	46
C. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 5 Bantul .....	48
D. Struktur Organisasi MTs N 5 Bantul .....	49
E. Keadaan Guru dan Karyawan MTs N 5 Bantul .....	51
F. Keadaan Siswa MTs N 5 Bantul .....	53

G. Sarana dan Prasarana MTs N 5 Bantul .....	55
H. Program Unggul MTs N 5 Bantul .....	56
I. Program- program Ekstrakurikuler MTs N 5 Bantul .....	57

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Bantul	60
B. Nilai- nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Bantul .....	65
C. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PSHT di MTs N 5 Bantul.....	74

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	86
C. Kata Penutup .....	86

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **CURICULUM VITAE**

## ABSTRAK

*Maskunah Luk Luk Irridak Diana, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Bantul, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, 2020.*

Ide penelitian ini, berawal dari ketertarikan peneliti terhadap kegiatan dan ajaran yang ada di dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul. Di mana terdapat terdapat pendidikan karakter di dalam ajarannya. Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler ini, siswa lebih berkembang pada pendidikan karakternya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs N 5 Bantul, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler tersebut, dan penanaman nilai kesetiahatian dalam perspektif pendidikan karakter. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model yang dikemukakan Miles dan Huberman melalui tahap sebagai berikut: 1) mereduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul meliputi: berdoa bersama terlebih dahulu, pemanasan, kegiatan inti, pendinginan, penutup. 2) Adapun nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul adalah sebagai berikut: nilai religius, kerja keras, kedisiplinan, hormat, santun, kasih sayang, peduli, kekeluargaan, dan peduli lingkungan. 3) Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler tersebut melalui keteladanan pelatih, latihan rutin, dan metode bimbingan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Situasi sosial, kultural masyarakat kita akhir-akhir ini memang semakin mengkhawatirkan. Ada berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Seperti, hancurnya nilai-nilai moral, rendahnya akhlak. tipisnya rasa solidaritas, telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Sebagai contoh kasus yang belum lama beredar pada media yaitu, tawuran pelajar pada tanggal 15 Oktober 2019 di daerah Sawangan, Pancoran Mas yang mengakibatkan salah satu siswa dari sekolah SMA swasta tewas akibat tubuhnya terkena celurit.<sup>1</sup> Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan kita mengingat berbagai macam perilaku yang non-edukatif telah menyebarkan dalam lembaga pendidikan kita.

Untuk mengatasi masalah di atas, pendidikan harus diarahkan pada pembentukan karakter. Makna karakter sendiri berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak kemudian disebut dengan istilah karakter. Jadi, sesuatu karakter pada hakikatnya melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Oleh karena itu, tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai. Sementara itu Yahya Khan mengartikan

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Koran Sindo pada tanggal 15 Oktober 2019, hlm. 4.

karakter dengan sikap pribadi yang stabil dari hasil konsolidasi secara progresif dan dinamis yang mengintegrasikan antara pernyataan dan tindakan.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa. Melalui pendidikan karakter, suatu bangsa dapat memberikan perkembangan positif yaitu perkembangan emosional, kepribadian, dan spiritualitas seseorang. Oleh sebab itu, pendidikan karakter secara tidak langsung membangun karakter tangguh, mandiri, aktif, kreatif, dan berdedikasi tinggi.

Disamping itu, pendidikan karakter dapat menekankan pada setiap tindakan dengan baik dan sesuai nilai normatif. Contoh implikasi pendidikan karakter adalah seorang murid menghormati guru, anak menghormati orangtua, dan seseorang menghormati norma yang ada di masyarakat sekitar. Perlu kerja sama dengan berbagai pihak agar pendidikan karakter ini bisa berhasil. Salah satunya dari pihak sekolah, yang memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan. Dalam hal ini, peneliti berhasil menemukan MTs N 5 Bantul yang ikut serta dalam memberikan pendidikan karakter.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bantul merupakan lembaga pendidikan formal berbasis agama Islam. Pada madrasah tersebut ada beberapa ekstrakurikuler yaitu: Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate

---

<sup>2</sup>Novan Ardi Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15.

(PSHT), Drum Band, Futsal, Hadroh, Voli dan Pramuka. Setiap ekstrakurikuler mempunyai keunggulan tersendiri, khususnya pada Persilatan PSHT. Pengajaran yang diajarkan oleh PSHT itu tertib dan keras, dengan tujuan bisa menanamkan kedisiplinan. Adanya keunikan tersendiri kurikulum yang diajarkan pada ekstrakurikuler ini adalah pencak silat tidak hanya mengajarkan tentang bela diri saja, akan tetapi memiliki nilai tambah seperti adanya pengajaran pendidikan karakter didalamnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs N 5 Bantul, terdapat penanaman karakter melalui pengajaran kesetiaha. Kesetiahatian disini merupakan pembelajaran dalam pencak silat PSHT, yang di dalamnya terdapat ajaran budi pekerti atau kerohanian. Di dalam ajarannya terdapat dua pelajaran yaitu pelajaran jasmani dan rohani. Pelajaran jasmani yang dimaksud adalah tentang pelajaran pencak silat atau olah raga sedangkan pelajaran kerohaniannya adalah pelajaran tentang kesetiahatian/kerohanian. Kerohanian di sini yaitu budi pekerti/akhlak yang mengarah pada tujuan ke-SH- an agar berbudi luhur, sehingga dapat membedakan antara hal yang benar dan hal yang salah. Ada sebuah istilah "*lebih baik menjadi warga PSHT yang matang kesetiahatiannya tapi mentah pencaknya daripada matang pencaknya tapi mentah kesetiahatiannya*", yang ditanamkan di dalam PSHT.

Jadi, kesetiahatian ini adalah sebagai kontrol bagi warga PSHT dalam bertingkah laku sehari-hari.<sup>3</sup>

Pada kesetiahatian inilah siswa diajarkan tentang pendidikan kerohanian salah satunya yaitu adanya kewajiban puasa tiga hari sebelum menambah jurus ke 17 dan jurus ke 36, karena dua jurus tersebut termasuk jurus yang sakral dalam pencak silat tersebut. Selain itu, terdapat juga penanaman karakter dengan istilah “*Moh limo*” yaitu: *moh medok* yang berarti tidak bermain perempuan atau berzina, *moh ngombe* yang berarti tidak mabuk-mabukan, *moh maling* yang berarti tidak mau mencuri, *moh main* yang berarti tidak berjudi, *moh madad* yang berarti tidak mencandu obat-obatan terlarang. Ini adalah sebuah falsafah Jawa yang dikemukakan oleh Sunan Ampel yang mengajarkan para siswa agar tidak merusak moral mereka dengan melakukan pesan menjauhi “*moh limo*” tersebut. Dengan hadirnya ekstrakurikuler ini dapat membantu peran madrasah untuk membina karakter siswa/siswinya.<sup>4</sup>

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang mengajarkan pendidikan karakter inilah yang melatarbelakangi peneliti melaksanakan studi, yaitu melalui penelitian untuk mengkajinya dari kerangka penanaman nilai dalam perspektif pendidikan karakter. Maka dari itu peneliti memilih penelitian ini dengan judul penelitian: “*Nilai-nilai Pendidikan*

---

<sup>3</sup>Dokumen PSHT (buku kumpulan materi kesetiahatian), buku ini tidak diterbitkan.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Mas Paryadi, salah satu pelatih silat di MTs N 5 Bantul pada hari Minggu tanggal 16 Juni 2019 pukul 19.00-20.30 WIB.

*Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Bantul)*” dan peneliti berpendapat bahwasannya penelitian ini memang perlu untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah kajian dan agar peneliti lebih terarah dalam mengadakan penelitian, maka dirumuskan beberapa pernyataan yang menjadi masalah pokok penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Bantul?
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter apa sajakah yang Terdapat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Bantul?
3. Bagaimanakah Penanaman Nilai Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di MTs N 5 Bantul?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan rumusan permasalahan di atas, hasil penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul.

- b. Untuk mengetahui apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis yaitu diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komperhensif tentang pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Dengan demikian dapat dijadikan studi banding oleh penelitian lain.
- b. Secara praktis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan motivasi mengenai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
  - 2) Bagi peneliti memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan dan karya ilmiah.
  - 3) penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga atau yayasan dalam pengimplementasikan pendidikan karakter khususnya pendidikan agama Islam.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada waktu sebelumnya. Dalam penelitian ini membahas tentang Pendidikan Karakter.

Penelitian tentang pendidikan karakter secara umum sudah banyak dilakukan, baik itu bersifat pustaka (*Library Research*) maupun yang bersifat lapangan (*Field Research*). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Taufiq (2010). Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. *Pendidikan Kedisiplinan Melalui Ilmu Beladiri Pencak Silat (Studi Pada Lembaga Beladiri Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang kota Semarang)*. Berjumlah 102 halaman dan berisi 5 bab. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode pengumpulan data menggunakan metode interview (wawancara), metode observasi, metode dokumentasi dan juga angket. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kepribadian melalui ilmu beladiri pencak silat memiliki hasil yang cukup baik, karena selain

berkonsentrasi pada pembinaan jasmani, pencak silat juga dapat digunakan sebagai pembinaan kejiwaan, keberagaman dan sifat sosial. Dalam latihan pencak silat sendiri terdapat empat aspek pembinaan yang diberikan kepada para siswa yaitu: Olah raga, bela diri, seni dan mental spiritual atau keruhanian, dari keempat aspek tersebut dapat membentuk sikap pemberani, percaya diri, tanggung jawab, rendah hati dan pantang menyerah, sehingga terbentuk kepribadian yang tangguh dan tidak mudah putus asa serta siap untuk terjun dalam kehidupan masyarakat.<sup>5</sup>

Persamaan dari skripsi di atas dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter melalui pencak silat yang menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah, skripsi saudara Taufiq fokus pada pendidikan kedisiplinannya, sedangkan skripsi ini fokus pada pendidikan karakternya melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Skripsi yang kedua adalah skripsi yang ditulis oleh Wahid Rahmadi dengan judul *Upaya Madrasah Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Kepada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 dengan jumlah halaman 101 halaman dan berisi 5 bab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipatif,

---

<sup>5</sup>Muhammad Taufiq, *Pendidikan Kedisiplinan Melalui Ilmu Beladiri Pencak Silat (Studi Pada Lembaga Beladiri Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang kota Semarang)*, skripsi, IAIN Walisongo, Semarang, 2010.

wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisa data dengan seleksi data, penyajian dan menyimpulkan.

Hasil penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dikaitkan dengan materi pembelajaran. Faktor pendukung berupa kelengkapan sarana prasarana, partisipasi semua pihak madrasah, motivasi dan komitmen guru dan keteladanan gurunya. Faktor penghambatnya antara lain: perpustakaan yang kurang berfungsi baik, sikap ramai, terbatasnya pengawasan dari guru, kurangnya dukungan dari orang tua, dan lingkungan yang kurang mendukung.<sup>6</sup>

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi ini adalah pada skripsi sebelumnya lebih menitikberatkan pada metode yang digunakan oleh madrasah dalam menanamkan pendidikan karakter. Sedangkan dalam skripsi ini lebih menekankan pada pendidikan karakter lewat ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.

Skripsi yang ketiga yaitu skripsi yang ditulis oleh Lia Fitriani dengan judul *Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY (2014). Berjumlah 117 halaman dan berisi 5 bab. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

---

<sup>6</sup>Wahid Rahmadi, *Upaya Madrasah Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Kepada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

dengan model penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan model Miles & Huberman, yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendidikan karakter menurut warga SMA Negeri 8 Yogyakarta yaitu pendidikan yang dapat membuat seseorang memiliki kepribadian yang lebih baik agar dapat mempersiapkan diri dalam masyarakat. Penanaman 18 nilai pembentuk karakter bangsa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Yogyakarta dilakukan dengan melakukan pembiasaan, nasihat, serta disisipkan dalam rangkaian kegiatan ekstrakurikuler. Nilai karakter yang diutamakan yaitu nilai kedisiplinan, bertanggung jawab, bersahabat dan komunikatif.<sup>7</sup>

Persamaan dari skripsi ketiga ini adalah meneliti tentang pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi ini lebih menekankan pada pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler dalam pencak silat di sekolah. Sedangkan skripsi sebelumnya menyeluruh pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

---

<sup>7</sup>Lia Fitriani, *Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2014.

Skripsi yang keempat adalah skripsi yang ditulis oleh Akhmad Mujahidin dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Ditanamkan dalam Seni Bela Diri Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) An Nur Yogyakarta tahun 2016 dengan jumlah halaman 114 dan berisi 5 bab. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yang menggunakan: metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode *Content Analize* (analisis isi) yakni analisis tentang isi pesan atau komunikasi yang ada.

Hasil penelitian ini adalah bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Seni Bela Diri Persaudaraan Setia Hati Terate di Yogyakarta adalah sebagai berikut: Persaudaraan yang meliputi (berjabat tangan, membiasakan budaya kebersamaan, membiasakan budaya intropeksi, ikhlas, terikat janji dan sumpah, setia dalam segala hal, saling member nasihat, saling mengasihi, saling hormat-menghormati, saling tanggung jawab). Upaya yang dilakukan 1) menanamkan dan penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Seni Bela Diri PSHT dengan cara: a. latihan rutin (pra latihan, latihan pendahuluan, latihan inti, latihan penutup), b. metode bimbingan yang digunakan yaitu metode demonstrasi, metode latihan, metode ceramah, metode diskusi. 2) Dengan hasil penerapan nilai Pendidikan Islam yang meliputi: a. hekekat manusia mengenal diri menurut persaudaraan setia hati

terate, b. Gerak pencak silat sebagai simbol, c. PSHT sebagai gerakan sosial keagamaan.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi di atas adalah sama sama meneliti tentang pencak silat PSHT. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokusnya, skripsi ini fokus pada pendidikan karakter dalam kegiatan pencak silat, sedangkan skripsi di atas fokus pada pendidikan agama Islam dalam kegiatan pencak silatnya.

## **E. Metode Penelitian**

Agar penelitian yang peneliti lakukan dapat sesuai dengan yang diharapkan, yakni dapat menjawab persoalan yang peneliti rumuskan serta menghasilkan hasil yang valid dengan rumusan yang sistematis maka dibutuhkan sebuah metode yang tepat, adapun metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), dengan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk

oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>8</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a) Tempat

Tempat penelitian ini adalah di MTs N 5 Bantul, Yogyakarta.

### b) Waktu

Waktu penelitian ini adalah dimulai sejak bulan Juli sampai dengan bulan November 2019.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a) Subjek Penelitian

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Waka Kesiswaan
- 3) Pelatih
- 4) Siswa

### b) Objek Penelitian

- 1) Nilai karakter
- 2) Pendidikan karakter

## 4. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik atau cara sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 25.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>9</sup>

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jenis observasi antara lain:

- 1) Observasi partisipasi pasif yaitu hanya datang kelokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancara, tetapi tidak melibatkan diri. Partisipasi pasif dilakukan dalam penelitian kualitatif yang bersinggungan dengan norma-norma sosial tertentu atau bertentangan dengan norma agama yang dianut.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 203.

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 206.

<sup>11</sup>Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 134-139.

2) Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen peneliti yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>12</sup>

Observasi tersebut digunakan untuk memperoleh data dan info tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.<sup>13</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 205.

<sup>13</sup>Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 131.

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>14</sup> Wawancara ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau informan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kesetiahatian para pesilat di MTs N 5 Bantul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara peneliti lakukan dengan teknik ini agar peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih konkrit dan jelas.

Dalam penelitian ini, beberapa informan yang peneliti wawancarai adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kesiswaan
3. Pelatih
4. Siswa

Wawancara tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari informan dengan mengajukan pertanyaan

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 194.

terkait dengan nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) di MTs N 5 Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara kritis sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>15</sup> Dokumentasi ini pun sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>16</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif meliputi, sejarah singkat berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, tujuan, dan struktur kepengurusan. Adapun jenisnya berupa catatan, file, maupun berupa foto atau video mengenai kegiatan dan hasil observasi.

d. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono, yang tahapannya sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 149.

<sup>16</sup>Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 217.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, baik dari hal merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif langkah ketiga ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>17</sup>

e. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 247-252.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>18</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah dalam memberikan gambaran penelitian dan menyusun penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

*Bab Pertama* : pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pendahuluan pada bab ini merupakan kerangka awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya.

*Bab kedua* : berisikan tentang kajian teori tentang pertama, ekstrakurikuler yang meliputi: pengertian, tujuan, dan visi misi ekstrakurikuler. Kedua, nilai yang meliputi: pengertian nilai, sumber nilai, fungsi nilai, macam-macam nilai, dan karakteristik nilai. Ketiga, pendidikan karakter yang meliputi: pendidikan, karakter, pendidikan karakter, tujuan

---

<sup>18</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 324-331.

pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter, nilai-nilai karakter dan strategi pendidikan karakter. Kajian teori yang dipaparkan pada bab ini nantinya akan dijadikan landasan untuk menganalisis penelitian yang akan diteliti.

*Bab ketiga* : gambaran umum MTs N 5 Bantul yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, dll. Hal ini dipandang penting karena skripsi ini merupakan penelitian lapangan, gambaran umum ini dimaksudkan untuk lebih mengenal dan mengetahui kondisi ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul.

*Bab keempat* : membahas tentang laporan hasil penelitian kesetiahatian para pesilat yang meliputi : pelaksanaan ekstrakurikuler PSHT di MTs N 5 Bantul, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul, penanaman nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs N 5 Bantul.

*Bab kelima* : merupakan bab terakhir yang berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.